

PENERAPAN MODEL SHARED DALAM PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA

Siti Robiah¹, Rosa Linda Tampubolon², Putri Nurmalasari³,
Yulia Elfrida Yanti Siregar

^{1,2,3,4}PGSD Universitas Pelita Bangsa

¹sitirobiah6910@gmail.com, ²rosatampubolon11@gmail.com,

³putrinurmalasari2122@gmail.com, ⁴yulyasiregar@gmail.com

ABSTRACT

Integrated learning is a model learning that combines several different subjects or areas of learning to provide meaningful experiences to students, by looking at the same concepts, attitudes, and skills that are interconnected with each other. The shared learning model is usually applied in the learning process of disciplines such as mathematics and natural sciences. In implementing this model of integrated learning, the role of collaboration between teachers is needed, teachers need to do careful planning by selecting concepts from several subjects in learning, skills and attitudes that are interrelated into one learning presentation. The implementation of integrated learning in elementary schools is an effort to improve the quality of education and provide meaningful learning experiences to students in everyday life.

Keywords: Integrated learning, Shared Model, Student, Elementary school

ABSTRAK

Pembelajaran terpadu merupakan suatu model pembelajaran yang menggabungkan beberapa mata pelajaran atau bidang pembelajaran yang berbeda untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik, dengan melihat konsep, sikap, dan keterampilan yang sama dan saling berhubungan satu dengan lainnya. Model pembelajaran shared biasanya diterapkan dalam proses pembelajaran disiplin ilmu seperti matematika dan ilmu pengetahuan alam. Dalam menerapkan pembelajaran terpadu model ini, peran kolaborasi antar guru sangat dibutuhkan, guru perlu melakukan perencanaan yang matang dengan memilih konsep dari beberapa mata dalam pembelajaran, keterampilan dan sikap yang saling berkaitan kedalam satu penyajian pembelajaran. Penerapan pembelajaran terpadu di sekolah dasar sebagai upaya untuk memperbaiki kualitas pendidikan dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Pembelajaran terpadu, Model shared, Siswa, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Pembelajaran merupakan bagian dari sistem Pendidikan. Pembelajaran terdiri dari berbagai komponen yang berperan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan dan berinteraksi dengan

komponen lainnya. Menurut Anwar (2014), proses pembelajaran mengajar mencakup tiga komponen utama : pengajar (guru), pembelajar (siswa), dan bahan ajar. Dalam proses ini terjadi transformasi pengalaman belajar dari hasil transformasi

tersebut. Salah satu unsur penting dalam suatu sistem pembelajaran adalah hadirnya materi pendidikan bagi siswa dalam proses pembelajaran.

Materi pendidikan dijadikan sebagai modal awal yang digunakan atau diolah untuk mencapai hasil. Materi memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran, termasuk sebagai representasi penjelasan guru kepada siswa. Bahan-bahan yang digunakan dalam pembelajaran memudahkan siswa dalam memahami isi dan konsep yang dipelajari. Bahan belajar akan membantu kita melaksanakan proses pembelajaran dengan baik dan lancar.

Menurut Trianto (2010), keberhasilan pembelajaran sangat bergantung pada penggunaan sumber belajar dan materi yang dipilih. Sumber dan materi belajar yang tepat dapat memotivasi, melibatkan, dan menginspirasi siswa untuk mencapai tujuan belajarnya melalui materi pembelajaran. Pendidikan IPA pada tingkatan sekolah menengah harus mengikuti pola yang terpadu.

Padahal, Kurikulum 2013 mengatur bahwa Pendidikan IPA dan IPS akan diintegrasikan mulai tahun

2014 dan seterusnya. Dalam rangka mendorong integrasi ilmu pengetahuan, pemerintah memberikan dukungan untuk menjamin keberhasilan pelaksanaan pendidikan sains terpadu, termasuk pengadaan buku-buku untuk mendukung pelaksanaan pendidikan sains terpadu dan berbagai jenis pelatihan bagi guru untuk menunjang pelaksanaan keterpaduan IPA dengan baik.

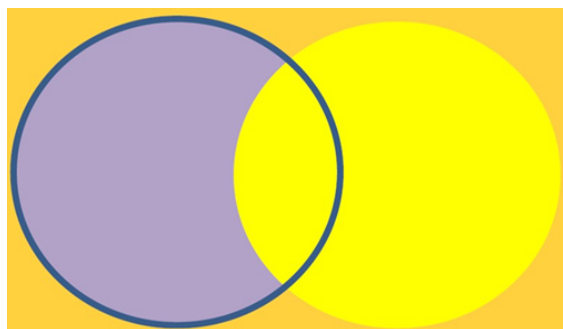
Menurut Adhillah (2014: 16) menjelaskan bahwasannya kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang dirancang untuk meningkatkan dan menyeimbangkan soft skill dan hard skill keterampilan yang berupa sikap, keterampilan dan pengetahuan. Salah satu ciri kurikulum 2013 adalah penerapan blended learning. Menurut Daryanto (2014: 42), blended learning adalah model pembelajaran yang berupaya menggabungkan beberapa mata pelajaran, bidang pembelajaran, atau materi yang berbeda dalam satu penyajian pembelajaran.

Model pembelajaran blended learning ada berbagai macam, salah satunya yaitu model shared learning. Daryanto (2014:81) menyatakan bahwa pembelajaran terpadu Bersama adalah suatu konsep atau

gagasan yang “tumpang tindih” atau yang ada dalam dua bahan ajar, sehingga pembelajaran dapat dipadukan, yang dapat membentuk suatu konsep yang utuh, yang dapat membantu. Dengan memahami konsep lintas disiplin ilmu, peserta didik memperoleh wawasan dan pemikiran yang luas dan mendalam.

B.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Model shared adalah model pembelajaran terpadu yang pembahasannya dari disiplin ilmu yang berbeda namun menggunakan sumber belajar yang sama. Ketika model ini diterapkan pada proses pembelajaran di bidang keilmuan seperti matematika dan sains, pengumpulan data, diagram, dan grafik digunakan seolah-olah data tersebut dapat digunakan bersama-sama di dalam kelas (Rusydi & Abdillah, 2018).



Gambar 1 Model Shared

Gambaran model shared adalah suatu pendekatan belajar mengajar

yang menggabungkan dua atau lebih mata pelajaran yang melihat konsep, sikap dan keterampilan yang sama. Model ini memungkinkan integrasi konsep antar mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Dalam model shared, guru menggunakan ide terkuat untuk menciptakan mata pelajaran yang berfokus pada kompetensi yang mereplikasi praktik keterampilan hidup yang tercakup dalam kedua mata pelajaran tersebut.

Pembelajaran kolaboratif jenis ini mirip dengan melihat benda jauh melalui teropong. Ketika masing-masing lensa menangkap dua pandangan suatu objek, maka objek yang jauh dapat terlihat dengan jelas. Pada awalnya mereka kabur dan terpisah. Kedua lensa pada teropong dianggap sebagai dua benda. Objek yang dikenali sebagai konsep yang tumpang tindih dan menjadi fokus pembelajaran seperti halnya saat anda melihat suatu objek melalui teropong.

Model pembelajaran terpadu shared adalah suatu bentuk pembelajaran terpadu yang didasarkan pada tumpang tindih gagasan dan konsep antara dua mata

pelajaran atau lebih. Pembelajaran ini dilakukan berdasarkan pada kenyataan bahwa banyak dijumpai pada suatu kemampuan yang pencapaiannya harus diwujudkan melalui dua atau lebih mata pelajaran (Kurniawan, 2014).

Daryanto (2014) menggambarkan pembelajaran terpadu shared sebagai perpaduan pembelajaran yang didasarkan pada konsep dan gagasan yang “tumpang tindih” dari dua mata pelajaran, yang membantu siswa memahami secara komprehensif dan memperoleh wawasan serta strategi yang mendalam dalam bidang akademik.

Sejalan dengan hal tersebut, Fogarty (2009) menggambarkan pembelajaran terpadu shared sebagai pembelajaran yang melibatkan pengajaran di dua disiplin ilmu yang berfokus pada konsep, keterampilan dan sikap yang sama.

Langkah-langkah Model Pembelajaran Shared :

1. Pemilihan mata pelajaran : Pilihlah dua mata pelajaran yang mempunyai konsep, sikap, dan keterampilan yang sama. Misalnya sains dan matematika yang berkaitan dengan konsep alam dan analisis data.
2. Rancangan Kegiatan : Rancang kegiatan yang mengintegrasikan konten dari kedua mata pelajaran. Misalnya, menggunakan data ilmiah untuk menganalisis fenomena alam dan mengembangkan keterampilan analitis.
3. Pemanfaatan sumber belajar : Gunakan sumber belajar yang sama untuk kedua mata pelajaran. Misalnya, film dokumenter digunakan untuk menjelaskan fenomena alam dan menganalisis data.
4. Pembelajaran dilakukan secara terstruktur : Untuk menghindari duplikasi, pembelajaran disampaikan secara terstruktur dan tidak ada pengulangan isi.
5. Kerjasama antar guru : Guru dari kedua mata pelajaran bekerja sama merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Hal ini memungkinkan integrasi konseptual dan meningkatkan kemampuan mengajar guru.
6. Gunakan satu topik yang mencakup kedua topik : Gunakan satu topik dan gunakan topik yang mencakup kedua topik tersebut. Misalnya saja tema

“Keseimbangan Alam” yang memadukan sains dan matematika.

7. Gunakan aktivitas aktif : Gunakan aktivitas aktif seperti diskusi, presentasi dan analisis data untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan meningkatkan keterampilan analisis.
8. Evaluasi : Evaluasi dilakukan untuk mengetahui efektivitas penerapan model pembelajaran shared dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Ciri-ciri Model Pembelajaran Umum Terintegrasi Karya Aziz, Pargito, dan Sinaga (2015) yaitu :

1. Menggabungkan dua mata pelajaran
Kombinasi/integrasi mata kuliah pembelajaran terpadu yang umum dibatasi pada dua mata pelajaran.
2. Mereka mempunyai konsep, sikap, dan keterampilan yang sama
Apabila belajar bersama, kedua mata pelajaran yang digabungkan harus mempunyai konsep, sikap, dan keterampilan yang sama.
3. Penggunaan Konten yang Berbeda
Pembelajaran terpadu bersama disusun untuk menggunakan

konten yang berbeda dan menghindari duplikasi.

Selain itu, Priscylio & Anwar (2019) mengemukakan bahwa model terintegrasi memiliki beberapa ciri khas pembelajaran terpadu, antara lain :

1. Gabungan dua disiplin ilmu yang mempunyai konsep, sikap, dan keterampilan yang sama.
2. Mempunyai bidang-bidang yang saling melengkapi artinya ilmu yang satu dengan ilmu yang lain saling melengkapi atau melengkapi. Fitur lainnya meliputi :
 - a. Model umum menggabungkan dua mata pelajaran yang mempunyai konsep, sikap, dan keterampilan yang sama.
 - b. Melalui disiplin ilmu yang saling melengkapi, dua mata pelajaran yang digabungkan mempunyai disiplin ilmu yang saling melengkapi sehingga memungkinkan siswa memahami konsep, sikap, dan keterampilan yang ada di antara mata pelajaran yang digabungkan tersebut.
 - c. Pembelajaran disusun sedemikian rupa sehingga tidak terjadi duplikasi.

- d. Gunakan sumber belajar yang sama.
- e. Model umum menggunakan sumber belajar yang sama namun dibahas dari disiplin ilmu yang berbeda.
- f. Integrasi konsep lintas mata pelajaran: Model umum memungkinkan integrasi konsep lintas mata pelajaran untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.
- g. Model umum menggunakan topik yang mencakup dua topik dan menggunakan topik yang mencakup dua topik dimana aspek kognitif, keterampilan, dan sikap membentuk satu kesatuan yang utuh.
- h. Model ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan meningkatkan kesiapan siswa.
- i. Menggabungkan materi pembelajaran yang berbeda berdasarkan standar kompetensi dan aspek keterampilan dasar.

Contoh Penerapan Model Pembelajaran Shared :

Pertama IPA dan Matematika :
Guru IPA dan Matematika bekerja sama untuk mengajar tentang konsep

"Energi dan Momentum" dengan menggunakan data ilmiah dan analisis data untuk menganalisis fenomena alam.

Kedua pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Sejarah : Guru Bahasa Indonesia dan Sejarah bekerja sama untuk mengajar tentang "Kisah Rakyat Indonesia" dengan menggunakan teks dan analisis data untuk menganalisis kisah rakyat Indonesia.

Ketiga IPA dan Bahasa Inggris : Guru IPA dan Bahasa Inggris bekerja sama untuk mengajar tentang "Konservasi Lingkungan" dengan menggunakan data ilmiah dan analisis data untuk menganalisis fenomena alam dan menggunakan bahasa Inggris untuk menganalisis data.

Keempat, mata pelajaran Matematika dan Ekonomi : Guru Matematika dan Ekonomi bekerja sama untuk mengajar tentang "Analisis Biaya dan Manfaat" dengan menggunakan data ilmiah dan analisis data untuk menganalisis biaya dan manfaat.

Kelima, pada mata pelajaran IPA dan Teknologi Informasi : Guru IPA dan Teknologi Informasi bekerja sama untuk mengajar tentang "Penggunaan Teknologi untuk Konservasi

Lingkungan" dengan menggunakan data ilmiah dan analisis data untuk menganalisis fenomena alam dan menggunakan teknologi informasi untuk menganalisis data. Dengan menggunakan model pembelajaran shared, guru dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengintegrasikan konsep dan meningkatkan kemampuan analisis.

Keunggulan Model Pembelajaran Shared :

Salah satu alternatif model pembelajaran terpadu yang dapat diterapkan di sekolah dasar yaitu model pembelajaran shared. Model pembelajaran shared adalah model pembelajaran yang kompleks karena menggabungkan beberapa disiplin ilmu yang memiliki kesamaan dalam pembelajaran, dikaji secara menyeluruh, dan diajarkan di dalam kelas untuk menyampaikan materi yang tumpang tindih (Aziz dkk, 2015).

Keunggulan dari model pembelajaran terpadu ini adalah memungkinkan guru untuk menggabungkan berbagai macam materi pembelajaran yang berkaitan dengan tema yang sama, sehingga memudahkan siswa dalam memahami dan menghubungkan konsep yang berbeda.

Model pembelajaran shared dapat membuat peserta didik memahami lebih banyak materi atau konsep karena siswa mendapatkan pengetahuan melalui pengalaman langsung dalam kehidupan sehari-hari yang dikaitkan dengan materi pembelajaran yang sesuai (Wiyono, 2013). Model ini juga memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan yang lebih luas karena dapat memahami konsep yang berbeda dalam konteks yang sama.

Kelemahan Model Pembelajaran Shared :

1. Perlu adanya komitmen awal dari mitra untuk melakukan kerjasama antar kedua sektor. Menemukan konsep kulikuler yang benar-benar tumpang tindih memerlukan dialog dan pembincangan yang dalam.
2. Perencanaan model pembelajaran ini memerlukan kerjasama antar guru dari disiplin ilmu yang berbeda sehingga memerlukan tambahan waktu untuk berdiskusi.
3. Sulit untuk menemukan mitra/tim yang dapat saling percaya untuk menciptakan jam kerja yang fleksibel dan tanpa kompromi.
4. Kesulitan menemukan mitra/tim yang menunjukkan komitmen serupa dari tahap awal.

5. Pembelajaran terpadu dengan model umum bukanlah satu-satunya pendekatan yang paling tepat untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa, karna model pembelajaran terpadu perlu disesuaikan dengan kondisi yang ada.

C. Kesimpulan

Model pembelajaran terpadu shared adalah suatu pendekatan belajar yang melihat konsep, sikap dan keterampilan yang sama dan menggabungkan dua atau lebih mata pelajaran. Model yang memadukan pembelajaran akibat adanya tumpang tindih, penggabungan konsep yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya dalam satu tema, sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa.

Dengan menerapkan pembelajaran terpadu model shared peserta didik akan lebih bayak memahami materi atau konsep karena menggabungkan berbagai materi pembelajaran kedalam satu tema yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya, dapat meningkatkan kemauan belajar siswa karena siswa mendapatkan pengetahuan melalui pengalaman

langsung dalam kehidupan sehari-hari yang dikaitkan dengan materi pembelajaran yang sesuai.

Namun pembelajaran terpadu model ini dalam perencanaannya diperlukan adanya komitmen dan kolaborasi antar guru sangatlah penting, sulit untuk menemukan tim yang dapat dipercaya dan serta untuk merancang pembelajaran terpadu model ini memerlukan waktu yang banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdal, M.Si. (2015). Buku Daras Kebijakan Publik. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Fogarty, R. (1991). The Shared Model of Integrated Learning. In "Pembelajaran Terpadu" (pp. 44-46). Universitas Hasyim Asy'ari.
- Irfan, Malika. Pembelajaran Terpadu Model Shared. (Online)
- Putri, Andini, dkk. 2022. Analisis Model Shared pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol.4, No. 4, Hlm.5445-5452
- Rizka, Wijaya. Pembelajaran Terpadu Model Shared. (Online) Makalah Model Pembelajaran TIPE Shared - Studocu ips/makalah-model-

pembelajaran-tipe-
shared/30751382

Yunita. Model Pembelajaran Terpadu
Shared & Webbed. (Online).
Spada UNS materi shared
based on_fogarty_yunita | PDF
- SlideShare